



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

**DINAS KESEHATAN DAERAH, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN
KELUARGA BERENCANA KABUPATEN PASURUAN**

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri *Neisseria meningitidis* menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang dan menyebabkan pembengkakan. Penyakit Meningitis Meningokokus tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut "The Meningitis Belt atau sabuk meningitis" mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali.

Secara global, Meningitis Meningokokus menjadi perhatian serius karena potensi penyebarannya yang cepat, khususnya di negara dengan mobilitas penduduk tinggi. Di Indonesia, angka kejadian meningitis pada anak tergolong masih tinggi, menempati urutan ke-9 dari sepuluh penyakit tersering berdasarkan data delapan rumah sakit pendidikan di Indonesia. Kasus suspek meningitis bakterial pada anak di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara maju, yakni 158 dari 100.000 anak per tahun. Anniazi (2020), yang melakukan penelitian terhadap anak meningitis usia 2 bulan s/d 18 tahun (studi diagnostik cross-sectional) di Rumah Sakit Moewardi Surakarta selama Mei 2018 s/d Juni 2019, menyatakan bahwa 23,9% dari 46 pasien anak dengan meningitis akut klinis di rumah sakit tersebut dikategorikan sebagai meningitis bakterial. Saat ini diperkirakan angka kejadian meningitis pediatrik di Indonesia masih terus meningkat, dengan tingkat kematian berkisar antara 18–40%.

Di Kabupaten Pasuruan tahun 2024 sampai dengan pertengahan 2025 tidak ditemukan kasus Meningitis Meningokokus, akan tetapi kewaspadaan dini terhadap penyakit tetap dilaksanakan

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pasuruan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pasuruan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	33.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Pasuruan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	27.87
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Pasuruan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	74.97
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	61.11
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	68.18
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	36.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	80.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	60.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Pasuruan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pasuruan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Pasuruan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	10.44
Threat	31.00
Capacity	65.81
RISIKO	27.46
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Pasuruan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Pasuruan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 31.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.44 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.81 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.46 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Pengajuan anggaran untuk pelatihan penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)	Kasubag Sungram – Katimker Surveilans Imunisasi	Oktober 2026	
		Melengkapi SOP penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)	Katimker Surveilans Imunisasi – Kabid Pelayanan Medik RS	Januari 2027	
		Membuat media KIE terkait penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis	Katimker Surveilans Imunisasi – Kabid	Januari 2027	

		Meningococcus)	Pelayanan Medik RS		
		Mengoptimalkan sistem informasi RS dalam mendukung penyediaan data terkait kasus suspek PIE	Katimker Surveilans Imunisasi – Kabid Pelayanan Medik dan non medik RS	Oktober 2026	

Pasuruan, 1 Juli 2026
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT DINKES
P2KB KABUPATEN PASURUAN



dr. SUDJARWO
Pembina
NIP. 196906262007011015

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
	-		

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH

Analisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	SURVEILAN S RUMAH SAKIT (RS)	Belum adanya tenaga terlatih penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)	SOP penanganan penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus) belum lengkap	Media KIE terkait penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus) belum tersedia	Dukungan anggaran pelatihan penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus) belum tersedia	sistem informasi RS belum optimal dalam mendukung penyediaan data terkait angka kasus suspek Meningitis Meningococcus

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Pengajuan anggaran untuk pelatihan penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)
2	Melengkapi SOP penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)
3	Membuat media KIE terkait penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)
4	Mengoptimalkan sistem informasi RS dalam mendukung penyediaan data terkait kasus PIE

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Pengajuan anggaran untuk pelatihan penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)	Kasubag Sungram – Katimker Surveilans Imunisasi	Oktober 2026	
		Melengkapi SOP penanganan penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)	Katimker Surveilans Imunisasi – Kabid Pelayanan Medik RS	Januari 2027	
		Membuat media KIE terkait penyakit infeksi emerging (termasuk Meningitis Meningococcus)	Katimker Surveilans Imunisasi – Kabid Pelayanan Medik RS	Januari 2027	
		Mengoptimalkan sistem informasi RS dalam mendukung penyediaan data terkait kasus suspek PIE	Katimker Surveilans Imunisasi – Kabid Pelayanan Medik dan non medik RS	Oktober 2026	

6. Tim penyusun

N o	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Melina Budiarti	Epidemiolog Ahli Muda	Dinkes P2KB
2	Faisal Fanani, S.Kep.,Ners	Administrator Ahli Pertama	Dinkes P2KB